

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIMULASI CALON PENGAJAR PRAKTIK GURU PENGGERAK

Oleh: Sulistyowati, S.Pd.,M.Pd.

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Trenggalek

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Struktur Teks Editorial

Kelas/Semester : XII /Ganjil

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Dasar

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dengan model problem based learning, peserta didik mampu menganalisis struktur teks editorial dengan tepat, dengan memiliki sikap teliti, kerja sama, percaya diri, dan bertanggung jawab.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis struktur teks editorial.

2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi identifikasi struktur teks editorial.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	2 menit
	Guru: a. melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran. b. memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. c. mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya. d. memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. e. menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. f. memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. g. pembagian kelompok belajar.	<i>Penguatan Pendidikan Karakter</i>

2	Kegiatan Inti	6 menit
	<p>a. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menjelaskan struktur teks editorial.</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok membaca dan mencermati contoh teks editorial di buku paket/internet/surat kabar dan mencermati isinya sebagai bahan untuk diidentifikasi.</p> <p>c. Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasi struktur teks editorial.</p> <p>d. Setiap kelompok peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaannya.</p> <p>e. Peserta didik menanggapi penyampaian hasil identifikasi struktur teks editorial oleh kelompok yang tampil.</p> <p>f. Guru dan peserta didik menyimpulkan mengidentifikasi struktur teks editorial.</p>	<p><i>Literasi</i></p> <p><i>Collaboration</i> (kerja sama) dan <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)</p> <p><i>Communication</i> (berkomunikasi)</p> <p><i>Creativity</i> (Kreativitas)</p>
3	Kegiatan Penutup	2 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.</p> <p>c. Memberi penguatan kepada kelompok yang kinerja dan kerjasamanya baik.</p> <p>d. Guru memberi penugasan dengan menggunakan LKPD.</p> <p>e. Guru menginformasikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran.</p>	<p><i>Creativity</i> (Kreativitas)</p>

E. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran tentang sikap kritis, kerja sama, dan komunikatif.
2. Pengetahuan : Lembar kerja peserta didik tentang menyusun surat lamaran pekerjaan.
3. Keterampilan : Penilaian presentasi kelompok

E. Sumber Belajar

1. Suryawan, Maman, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.
2. Internet, surat kabar

Trenggalek, 20 Desember 2021
Calon Pengajar Praktik
Guru Penggerak Angkatan,



Sulistyowati, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap dengan Observasi

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Trenggalek

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Struktur Teks Editorial

Kelas/Semester : XII /Ganjil

Indikator : Peserta didik bersikap dan berperilaku bekerja sama, jujur, tanggung jawab, dan disiplin.

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut format instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

a. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

b. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

c. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

d. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

e. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

2. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Trenggalek

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Struktur Teks Editorial

Kelas/Semester : XII /Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis struktur teks editorial.
2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil analisis struktur teks editorial.

C. Ringkasan Materi:

1. Struktur teks editorial:

- a. Pernyataan pendapat (tesis) atau pengenalan isu: berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Tesis ini bisa mengacu ke sebuah bentuk/ teori yang akan diperkuat oleh argument, mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial
- b. Argumentasi (penyampaian pendapat): berisi sebuah pernyataan umum yang memuat hasil penelitian, fakta, pernyataan ahli, tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. Argumentasi juga dapat untuk meolak suatu pendapat.
- c. Pernyataan/penegasan ulang pendapat (reiteration): berisi penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi, simpulan, saran, atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut, dan terdapat di bagian akhir teks.

2. Contoh teks editorial dan analisisnya

- a. Bacalah Teks editorial di bawah ini! (Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas XII:99)
- b. Analisis teks tersebut dengan menggunakan tabel berikut ini!
- c. Kerjakan secara berkelompok sebagai bahan diskusi!

Pengangguran Makin Bertambah

Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut melemahnya perekonomian berimbas pada melonjaknya angka pengangguran yang pada kuartal III tahun 2015 ini mencapai 7,56 juta orang. Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini harus bekerja lebih keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.

Percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru, sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun

daya serapnya. Salah satu yang terbesar adalah sektor pertanian yang dalam terbesar adalah sektor pertanian yang dalam setahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 jutaorang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang.ora

Data-data BPS ini harus dijadikan acuan pemerintah untuk serius dalam menangani masalah pengangguran. Karena pengangguran. Karena kalau perlambatan pertumbuhan ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita juga takjuga tak bisa menyalahkan industri-industri yang bisa menyalahkan industri-industri yang akhirnya melakukan PHK sebagai upaya akhirnya melakukan PHK sebagai upaya efisiensi agar tetap efisiensi agar tetap bisa bertahan (survive). bisa bertahan (survive)

Pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebanyak 4,73% ini memang membaik dibanding membaik dibanding sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk menciptakan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut.

Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang "megap-megap". Jangan sampai industri dibiarkan syang kini sedang "megap-megap". Jangan sampai industri dibiarkan sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan dari pemerintah.

Pemerintah memang sudah mengeluarkan enam paket ekonomi sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Namun, rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Hal inilah yang menyebabkan paket-paket kebijakan tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa ini.

Paket kebijakan yang dikeluarkan sebenarnya cukup baik. Namun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi sudah berimplikasi serius pada kehidupan masyarakat, yang diperlukan adalah kebijakan berorientasi jangka pendek sehingga cepat menyelesaikan persoalan yang ada.

Selain paket ekonomi belum bisa bekerja optimal , terbatasnya kenaikan pertumbuhan ekonomi juga disebabkan sejumlah faktor lain, diantaranya masih minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor komoditas

Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun ,tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus – menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini. Sudah saatnya pemerintah introspeksi dan segera merivisi kebijakan – kebijakan yang dinilai tidak tepat.

Intinya, pemerintah harus tetap optimis untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendesak yang harus dilakukan pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek – proyek pembangunan infrastruktur.

Perintah mungkin dahulu masih bisa berabili ada kendala administrasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur . Namun, di tahun kedua pemerintah ini , pemerintah harus mampu mempercepat jalanya proyek infrastruktur tersebut. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bisa banyak menyerap tenaga kerja yang kini sangat dibutuhkan.

Selain itu , realisasi belanja pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggarannya. Belanja pemerintah terutama belanja barang sangat diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menangani membludaknya angka pengangguran tersebut.

(Sumber; Buku Paket Bahasa Indonesia kelas XII: 99)

Hasil Analisis Struktur Teks Editorial

Kelas :
 Nama Kelompok :
 Nama Anggota :

Kutipan Teks	Struktur	Keterangan

D. Penugasan:

- Bacalah teks editorial tentang “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina” (Buku Paket Kelas XII:87)!
- Analisis struktur teks editorial tersebut! *Tanggungjawab*
- Gunakan tabel seperti contoh dalam LKPD ini!
- Dikerjakan secara individu.

Pedoman penilaian Analisis Struktur Teks Editorial

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan analisis struktur	30
2	Ketepatan isi bagian struktur	25
3	Kreativitas argumen	25
4	Kesesuaian penggunaan tata bahasa dan EYD	20
	Nilai	100

2. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Presentasi/Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

KUNCI JAWABAN:

1. Tugas Diskusi Kelompok:

Pengangguran Makin Bertambah

Kutipan Teks	Struktur	Keterangan
Paragraf 1		
<p>1. Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut melemahnya perekonomian berimbas pada melonjaknya angka pengangguran yang pada kuartal III tahun 2015 ini mencapai 7,56 juta orang.7,56 juta orang. Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini harus bekerja lebih keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.</p>	<p>Pernyataan pendapat (tesis) atau Pengenalan isu</p>	<p>Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat dan pemerintah harus bekerja keras.</p>
Paragraf 2 - 9		
<p>2.Percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru,sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang terbesar adalah sektor pertanian yang dalam terbesar adalah sektor pertanian yang dalam setahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 jutasetahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 jutaorang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang.ora</p> <p>3.Data-data BPS ini harus dijadikan acuan pemerintah untuk serius dalam menangani masalah pengangguran. Karena pengangguran. Karena kalau perlambatan pertumbuhan ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita juga takjuga tak bisa menyalahkan industri-industri yang bisa menyalahkan industri-industri yang akhirnya melakukan PHK sebagai upaya eakhirnya melakukan PHK sebagai upaya efisiensi agar tetapefisiensi agar tetap bisa bertahan (survive). bisa bertahan (survive)</p> <p>4.Pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebanyak 4,73% ini memang membaik dibanding memang membaik dibanding sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk menciptakan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut.</p> <p>5.Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang "megap-megap". Jangan sampai industri dibiarkan syang</p>	<p>Argumentasi (penyampaian pendapat)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu penyebabnya adalah banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. • perlambatan pertumbuhan ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah • pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut. • pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industry • rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang, sehingga belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa. Maka diperlukan kebijakan yang berorientasi jangka pendek • factor penyebab lain adalah minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor

<p>kini sedang ”megap-megap”. Jangan sampai industri dibiarkan sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan dari pemerintah.</p> <p>6.Pemerintah memang sudah mengeluarkan enam paket ekonomi sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Namun, rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Hal inilah yang menyebabkan paket-paket kebijakan tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa ini.</p> <p>7.Paket kebijakan yang dikeluarkan sebenarnya cukup baik. Namun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi sudah berimplikasi serius pada kehidupan masyarakat, yang diperlukan adalah kebijakan berorientasi jangka pendek sehingga cepat menyelesaikan persoalan yang ada.</p> <p>8.Selain paket ekonomi belum bisa bekerja optimal , terbatasnya kenaikan pertumbuhan ekonomi juga disebabkan sejumlah faktor lain, diantaranya masih minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor komoditas</p> <p>9.Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun ,tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus – menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini. Sudah saatnya pemerintah introspeksi dan segera merivisi kebijakan – kebijakan yang dinilai tidak tepat.</p>		<p>komoditas dan melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah harus egera merivisi kebijakan – kebijakan yang dinilai tidak tepat.
Pragraf 10 - 12		
<p>10.Intinya, pemerintah harus tetap optimis untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendesak yang harus dilakukan pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek – proyek pembangunan infrastruktur.</p> <p>11.Perintah mungkin dahulu masih bisa berabili ada kendala administrasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur . Namun, di tahun kedua pemerintah ini , pemerintah harus mampu mempercepat jalanya proyek infrastruktur tersebut. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bisa banyak menyerap tenaga keja yang kini sangat dibutuhkan.</p> <p>12.Selain itu , realisasi belanja pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggaranya. Belanja pemerintah terutama belanja barang sangat diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menangani membludaknya angka pengangguran tersebut.</p>	<p>Pernyataan/p enegasan ulang pendapat (reiteration)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hal mendesak yang harus dilakukan pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek – proyek pembangunan infrastruktur. • pemerintah harus mampu mempercepat jalanya proyek infrastruktur tersebut. • pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggaranya.

2. Penugasan Individu

Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina

Kutipan Teks	Struktur	Keterangan
<p>Pertamina mengirim kado Tahun Baru 2014 yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan, di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.</p>	<p>Pernyataan pendapat (tesis) atau Pengenalan isu</p>	<p>Pertamina menaikkan harga elpiji 12 kg.</p>
<p>Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.</p> <p>Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.</p> <p>Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidak diberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN, tidak tahu, tidak diberi tahu, serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.</p> <p>Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekecewaan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah</p>	<p>Argumentasi (penyampaian pendapat)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertamina memutuskan kenaikan gas secara sepihak • Pemerintah menggelar rapat mendadak dengan para menteri membahas kenaikan harga elpiji • Rasanya mustahil kalau pemerintah, tidak tahu tentang kenaikan harga elpiji. • Reaksi pemerintah cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat. • Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan dan perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

<p>boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.</p> <p>Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga sertamerta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.</p>		
<p>Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.</p>	<p>Pernyataan/penegasan ulang pendapat (reiteration)</p>	<p>Keuntungan perusahaan dari hasil tambang digunakan untuk menyubsidi masyarakat kalangan bawah.</p>